

**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL  
PEREMPUAN DI TITIK NOL KARYA  
NAWAL EL-SAADAWI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**RETNO MAYRANI**

**11830121470**

**Pembimbing I**

**Dr. Rina Rehayati, M. Ag**

**Pembimbing II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443H./2022 M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

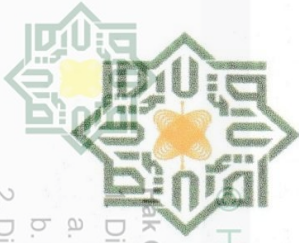
## MOTTO

*Kebahagiaan Itu Datang Ketika Syukur Diucapkan,  
Kegagalan Adalah Kebaikan Ketika Syukur Diucapkan*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. Rina Rehayati, M. Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Retno Mayrani  
NIM : 11830121470  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL  
PEREMPUAN DI TITIK NOL KARYA NAWAL EL-  
SAADAWI

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 5 Maret 2022

Pembimbing I

**Dr. Rina Rehayati, M. Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

Dipang Diindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Sukiyat, M.Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:


Nama : Retno Mayrani  
NIM : 11830121470  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL  
PEREMPUAN DI TITIK NOL KARYA NAWAL EL-  
SAADAWI

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

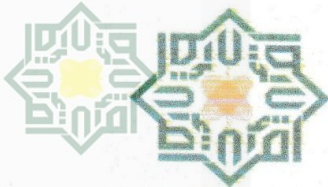
Pekanbaru, 1 Maret 2022

Pembimbing II

  
**Dr. Sukiyat, M.Ag**

NIP. 19701010 200604 1 001

Diindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : Ketidakadilan Gender dalam Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi

Nama : Retno Mayrani  
Nim : 11830121470  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Maret 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Ush**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. H. Jamaluddin, M.Us.**  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Sukiyat, M.Ag.**  
NIP. 19701010 200604 1 001

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Prof. Dr. H. Afrizal, M, M.A.**  
NIP. 19591015 198903 1 001

**Penguji IV**

**Dr. Wilaela, M.Ag.**  
NIP. 19680802 199803 2 001

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Retno Mayrani  
NIM : 11830121470  
Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Kayang / 02 Maret 2000  
Fakultas/Pascasarjana: Fakultas Ushuluddin  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

KETIDAKADILAN GENDER DALAM HOVEL PEREMPUAN  
DI TITIK HDL KARYA HAWAL EL-SAADAWI

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Maret 2022  
Yang membuat pernyataan



NIM : 11830121470

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdu lillahi rabb al-'alamin*, segala puji dan syukur marilah kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat, kesehatan, kesempatan, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi yang berjudul “**KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL PEREMPUAN DI TITIK NOL KARYA NAWAL EL-SAADAWI**”, akhirnya dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Selawat beserta salam, tidak lupa pula untuk tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga, para sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda nabi di akhirat kelak. *Aamiin yaa rabb al-'alamin*.

Dalam skripsi ini, penulis tentunya menyadari masih terdapat banyak kekurangan sehingga skripsi ini masih terbilang jauh dari kata sempurna. Jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini, maka sesungguhnya, kebenaran itu datang dari Allah swt. Namun, jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka hal tersebut berasal dari penulis sendiri. Hal ini juga disebabkan dengan adanya keterbatasan kemampuan, cara berfikir, serta pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan kali ini, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini. Pada Fakultas Ushuluddin dengan Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para Wakil Dekan I, II, dan III, yakni, Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Dr. Afrizal Nur S.Th.I., MIS dan Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc.,MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Bapak Dr. Sukiyat, M.A yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan ini.
4. Dr. Rina Rehayati, M.Ag selaku pembimbing I (satu) dan Dr. Sukiyat, M.Ag selaku pembimbing II (dua) skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, membantu, serta kerap memberikan motivasi, arahan dan juga semangat, sehingga penulisan ini akhirnya dapat diselesaikan.
5. Bunda Dr. Rina Rehayati, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak arahan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Ibu Dr. Wilaela, M.Ag, Bapak Dr. Iskandar Arnel, MA, Bapak Saidul Amin, MA, Bapak Dr. Irwanda, MA, Bapak Dr. Husni Tamrin, M.Si, Bapak Drs. Saifullah, M.Ush, Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.M.A, yang telah mengenalkan kepada penulis tentang dunia pemikiran tasawuf, filsafat, ilmu kalam, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya.
7. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan beserta karyawan yang telah berkenan memberikan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi, dukungan, serta mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan penulis, sekaligus dukungan moril maupun materil, memberi semangat kepada penulis yakni Nenek Alm. H. Manisah terbaik, Ayahanda Alimin tercinta dan Ibunda Siswanti tersayang serta sekaligus adik-adik Rendi, Wira, Restu dan Rfisqi dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu persatu.

9. Terimakasih kepada seluruh teman-teman crew Suska TV terkece telah kebersamai selama dua tahun ini.
10. Sahabat-sahabat yang selalu membantu saya baik dalam suka maupun duka yang tidak pernah mengenal kata lelah, selalu memberikan semangat saat penulisan skripsi berlangsung. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya kepada Allah SWT, penulis berharap agar semua yang membantu penulis selama ini dapat diberikan balasan kebaikan oleh-Nya. Semoga skripsi ini menjadi wasilah dalam membangun peradaban ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi para pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, Maret 2022  
Penulis

RETNO MAYRANI  
NIM. 11830121470



**DAFTAR ISI**

**COVER**

**MOTTO**

**PENGESAHAN (KOP FAKULTAS USHULUDDIN)**

**NOTA DINAS**

**SURAT PERNYATAAN**

**KATA PENGANTAR..... i**

**DAFTAR ISI..... iv**

**PEDOMAN LITERASI..... vi**

**ABSTRAK ..... viii**

**ABSTRACT ..... ix**

**المخلص ..... x**

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang ..... 1

B. Penegasan Istilah ..... 3

C. Alasan Pemilihan Judul ..... 4

D. Identifikasi Masalah ..... 5

E. Batasan Masalah..... 5

F. Rumusan Masalah ..... 6

G. Tujuan Penelitian..... 6

H. Manfaat Penelitian..... 6

I. Sistematika Penulisan..... 6

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA ( KERANGKA TEORI)**

A. Landasan Teori ..... 8

    1. Teori Gender ..... 8

    2. Teori Ketidakadilan Gender ..... 12

    3. Struktur Novel ..... 15

B. Tinjauan Kepustakaan ..... 17

C. Biografi Nawal El-Saadawi..... 19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	21
B. Sumber Data .....	21
1. Sumber Data Primer .....	21
2. Sumber Data Sekunder .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

A. Ketidakadilan Gender .....	26
B. Sinopsis Novel.....	35
C. Analisis Bentuk Ketidakadilan Gender Dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi.....	37
1. Gender dan Marginalisasi.....	38
2. Gender dan Subordinasi .....	39
3. Gender dan <i>Stereotype</i> .....	40
4. Gender dan <i>Violence</i> (Kekerasan) .....	42
5. Gender dan Beban kerja .....	44
D. Faktor Ketidakadilan Gender dalam novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi .....	46

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam skripsi ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arab Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan Bahasa Arab dalam bentuk tulisan atin vocal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i” *dhommah* dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara seperti berikut :

Vokal (a) panjang =  $\ddot{A}$  Misalnya قال menjadi Qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (i) panjang = Ī      Misalnya      قِيل      menjadi      Qīla  
 Vokal (u) panjang = ū      Misalnya      دُون      menjadi      Dūna.

Khusus untuk bacaan ya` nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “T”, melainkan penulisannya tetap dengan “iy” sehingga dapat menggambarkan ya` nisbat dituliskan dengan “aw” dan “ay”. Silahkan perhatikan contoh berikut ini :

Diftong (aw)      =      و      misalnya      قَوْل      menjadi      Qaw lun  
 Diftong (ay)      =      ي      misalnya      خَيْر      menjadi      Khayun



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi”, ditulis dengan latar belakang bahwa di dalam ruang lingkup pergaulan sosial perempuan selalu menjadi sasaran ketidakadilan gender. Perempuan selalu di nomor duakan dalam kehidupan bersosial dari berbagai macam hal. Dalam novel yang berjudul Perempuan di Titik Nol ini ditemukan bahwa ketidakadilan gender memiliki berbagai macam bentuk. Adapun rumusan masalahnya yaitu, apa yang dimaksud dengan ketidakadilan gender, serta apa saja bentuk-bentuk ketidakadilan gender dalam novel tersebut. Metode yang digunakan penulis dalam menulis skripsi ini adalah metode penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yaitu novel yang ditulis oleh Nawal El-Saadawi dengan judul “Perempuan di Titik Nol”. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi atau telaah tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan *content analysis*. Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, secara garis besar, ketidakadilan gender merupakan perlakuan dari laki-laki kepada perempuan berdasarkan alasan gender. Dalam novel terdapat bentuk ketidakadilan gender seperti: Marginalisasi terhadap perempuan, subordinasi terhadap perempuan, *Stereotype* terhadap perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan beban kerja terhadap perempuan.

**Kata Kunci :** *Ketidakadilan gender, Nawal El-Saadawi, Perempuan di Titik Nol.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This thesis, which was written with the title “Gender Inequity in the Novel Perempuan di Titik Zero by Nawal El-Saadawi”, was written with the background that in the social sphere, women are always the target of gender injustice. Where women are always second in social life. It can also be said that gender inequality takes various forms. Which can also be found in the novel written by Nawal El-Saadawi with the title "Women at Zero Point". In this thesis, the author has several formulations of the problem, namely what is meant by gender injustice, along with what are the forms of gender injustice in the novel. And this goal itself is to find out what is meant by Gender Inequity, and what are the forms of gender injustice in the novel Perempuan di Titik Zero by Nawal El-Saadawi. The method used by the author in writing this thesis is the library research method. With primary data or data obtained directly from the main source, namely the novel written by Nawal El-Saadawi with the title "Women at Zero Point". Using data collection techniques with the method of documentation or review of writings related to research. As well as data analysis techniques with content analysis. From the research conducted by the author, broadly speaking, gender inequality is the treatment received by both men and women based on gender reasons. And in the novel there are forms of gender injustice such as: marginalization of women, subordination of women, stereotypes against women, violence against women, and workload against women which will be discussed further in this thesis.

**Keyword : Gender Injustice, Nawal El-Saadawi, Perempuan di Titik Nol**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

تمت كتابة هذه الرسالة بعنوان "عدم المساواة بين الجنسين في رواية امرأة في نقطة الصفر بقلم نوال السعداوي" بخلفية مفادها أن النساء في نطاق الاتصال الاجتماعي دائماً ما يكون هدفاً لظلم النوع الاجتماعي. تحتل النساء دائماً المرتبة الثانية في الحياة الاجتماعية من مختلف الأشياء. في الرواية ، التي تحمل عنوان امرأة في نقطة الصفر ، وجد أن عدم المساواة بين الجنسين تتخذ أشكالاً مختلفة. صياغة المشكلة هي ، المقصود بالظلم الجندري ، وما هي أشكال الظلم الجندري في الرواية. الطريقة التي استخدمها المؤلف في كتابة هذه الرسالة هي طريقة. مع البيانات الأولية أو البيانات التي تم الحصول عليها مباشرة من المصدر الرئيسي وهي الرواية التي كتبها نوال السعداوي بعنوان "نساء في نقطة الصفر". تقنيات جمع البيانات بطريقة التوثيق أو مراجعة الكتابات المتعلقة بالبحث. تقنية تحليل البيانات تم عن طريق تحليل المحتوى. من البحث الذي أجراه المؤلف ، بشكل عام ، فإن عدم المساواة بين الجنسين هي معاملة الرجل للمرأة على أساس أسباب النوع الاجتماعي. توجد في الرواية أشكال من الظلم الجندري مثل: تهميش المرأة ، وتبعية المرأة النحوية للمرأة ، والعنف ضد المرأة ، وعبء العمل على المرأة.

**الكلمات المفتاحية: عدم المساواة بين الجنسين ، نوال السعداوي ، نساء في نقطة الصفر**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Gender merupakan perbedaan antara perempuan dan laki-laki, yang dapat dilihat dari peran, sifat, dan kedudukan masing-masing secara sosial dan budaya. Sedangkan secara biologis perbedaan perempuan dan laki-laki dibedakan dengan jenis kelamin. Tetapi secara kebiasaan, perempuan dan laki-laki sedari kecil sudah ditanamkan dengan karakter yang berbeda, sebagai contoh laki-laki diidentikkan dengan warna biru dan perempuan dengan warna merah muda, selain itu laki-laki dikenal dengan sikap perkasa, kuat, dan tidak boleh cengeng, sedangkan perempuan lebih cenderung dikenal lemah lembut, mudah menangis, serta keibuan. Perbedaan gender ini terbentuk oleh sosial dan budaya, pada dasarnya tidak menjadi masalah adanya pembeda antara perempuan dan laki-laki, selama tidak menimbulkan ketidakadilan gender.<sup>1</sup>

Ketidakadilan gender sendiri berkenaan dengan perbedaan hak antara perempuan dan laki-laki, hal ini menjadikan perempuan sulit berekspresi melalui bidang pendidikan, pekerjaan, organisasi, dan lain-lain. Bahkan perempuan sering dianggap rendah dengan kekerasan dan menjadikan perempuan sebagai pelayan. Seperti contoh kejadian di Arab sebelum Islam datang, orang-orang Arab tidak suka adanya kehadiran anak perempuan yang dianggapnya sebagai malapetaka, dan mengubur hidup-hidup bayi perempuan untuk menghindari malapetaka. Tetapi sebenarnya ketidakadilan gender tidak hanya pada perempuan saja. Melainkan laki-laki juga dapat dirugikan dengan adanya ketidakadilan gender tersebut.<sup>2</sup>

Ketidakadilan terhadap perempuan dapat ditemukan dimana saja, seperti pada ruang sosial, pribadi, sektor publik maupun domestik, dalam hal

<sup>1</sup> Selvia Annisa, "Sistem Patriarki Dan Stereotip Dalam Partisipasi Perempuan Pada Science, Technology, Engineering, And Mathematics (Stem)", *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2019, hlm. 4.

<sup>2</sup> Dewi, N. R., Fikri, A. I., & Febriani, A. (2020). "Dinamika Kesetaraan Gender di Arab Saudi: Sebuah Harapan Baru di Era Raja Salman". *Jurnal Sosial Politik*, Vol. 6, No. 1, hlm. 30-42.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini perempuan tidak mendapatkan perlakuan tidak adil.<sup>3</sup> Sedangkan, dalam Islam sendiri keadilan merupakan prinsip yang harus ditegakkan oleh setiap manusia, baik itu adil terhadap teman, musuh, orang kaya, orang miskin, orang sholeh, bahkan pendosa sekalipun.<sup>4</sup> Untuk memahami ketidakadilan gender, terlebih dahulu harus dipahami konsep gender. Konsep gender harus dibedakan dengan seks (jenis kelamin) agar tidak salah memahaminya. Berbicara tentang jenis kelamin, merupakan pembagian dalam membedakan manusia secara biologis. Maka persoalan ketidakadilan gender ini adalah suatu kajian yang lebih luas dan spesifik daripada kajian seks (jenis kelamin).

Permasalahan yang muncul dari perspektif gender lebih difokuskan pada aspek sosial yang melihat perbedaan jenis kelamin manusia dalam kedudukannya di tengah masyarakat. Permasalahan tersebut tidak terjadi jika ada keadilan dan kesetaraan hubungan antara laki-laki dan perempuan dalam ruang pergaulan sosial yang saling menghargai, berperikemanusiaan, dan mengedepankan kesepahaman satu sama lain. Fakta membuktikan bahwa makhluk yang sering mengalami bentuk ketidakadilan gender adalah perempuan. Perempuan selalu menjadi sosok nomor dua dalam pergaulan sosial dan hal itu telah berlangsung lama. Hal tersebut membangkitkan kesadaran bagi kaum perempuan untuk melakukan usaha-usaha demi tercapainya kesetaraan gender

Menurut Fakih, ketidakadilan gender termanifestasikan dalam berbagai bentuk ketidakadilan antara lain marginalisasi atau pemiskinan ekonomi, subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan politik, pembentukan *Stereotype* atau melalui pelebelan negatif, kekerasan (*violence*) serta sosialisasi negatif, ideologi nilai peran gender.<sup>5</sup> Mengacu pada pendapat Fakih, ketidakadilan memiliki berbagai macam bentuk yang mana hal tersebut

<sup>3</sup> Setiawan, E. (2019). Studi Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kesetaraan Gender. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, Vol. 14, No. 2, hlm. 221.

<sup>4</sup> Musdah Mulia, *Ensiklopedia Muslimah Reformis Pokok-pokok Pemikiran Untuk Reinterpretasi Dan Aksi* (Jakarta: Dian Rakyat, 2019), hlm. 665.

<sup>5</sup> Mansour Fakih, *Analisi Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bisa ditemukan dimana saja seperti halnya dalam novel tulisan Nawal El-Saadawi yang berangkat dari kisah nyata.

Karya sastra merupakan hasil dari imajinasi dan jenis penyampaian ekspresi seseorang. Termasuk novel, yang menjadi salah satu media bagi penulis mengembangkan imajinasinya, tentang harapan, cita-cita, ideologi, pandangan, yang dikemas sekreatif mungkin, sehingga menghasilkan karya yang indah dan dapat dinikmati oleh pembaca.<sup>6</sup> Melalui novel penulis bebas mengeluarkan segala macam hasil dari pemikirannya, seperti novel yang menyinggung tentang permasalahan gender, salah satunya yaitu novel karya Nawal el-Saadawi yang berjudul “Perempuan di Titik Nol” dianggap cocok menjadi objek analisis gender, karena di dalam novel banyak mengandung permasalahan gender yang berbentuk ketidakadilan gender. Dalam novel “Perempuan di Titik Nol”, bercerita mengenai kehidupan sosial antara laki-laki dan perempuan di Mesir, tentang keluarga, kehidupan malam yang menjadikan seorang wanita tidak berdaya. Tentu hal ini membuat peneliti tertarik dalam menganalisis ketidakadilan gender dalam novel ini.

Bentuk-bentuk ketidakadilan yang digambarkan dalam novel akan menjadi pengetahuan bagi para pembaca baik itu dari segi dampak dan pencegahannya. Karena hal tersebut, penulis tertarik meneliti novel ini dengan judul “Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi” dalam tulisan ini akan melihat bentuk-bentuk ketidakadilan gender yang dialami perempuan dalam novel Nawal El-Saadawi yang berjudul “Perempuan di Titik Nol”.

## B. Penegasan Istilah

Penulisan ini menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini agar tidak ada perbedaan penafsirannya. Selain itu juga dapat memberikan pengertian terhadap pembaca mengenai tujuan dalam penelitian ini. Judul yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi”, penegasan istilah dari judul diatas sebagai berikut.

<sup>6</sup> M. Semi Atar, *Metode Penelitian Sastra* (Bandung : Penerbit Angkasa, 1993), hlm.8.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. Ketidakadilan Gender

Gender merupakan perbedaan perlakuan terhadap laki-laki dan perempuan dari segi sosial budaya, atau dapat dikatakan penyebabnya ialah kebiasaan yang sudah ditanamkan oleh lingkungan tempat tinggal. Istilah ketidakadilan gender berfokus pada perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dapat menyudutkan salah satu pihak dengan pandangan rendah.

#### 2. Novel Perempuan di Titik Nol

Novel perempuan di titik nol merupakan karya Nawal El-Saadawi yang menceritakan mengenai kehidupan seorang wanita yang memiliki banyak tindakan dan pelecehan yang dialami karena kondisi keluarga dan lingkungannya. Dalam novel ini menceritakan betapa banyak bentuk bentuk ketidakadilan gender yang terjadi dan dampak yang ditimbulkan.

#### 3. Nawal El-Saadawi

Nawal El-Saadawi merupakan penulis mesir yang terkenal sebagai Novelis serta pejuang hak-hak perempuan dan pekerja miskin. Beliau telah menerbitkan lebih dari empat puluh buku yang dicetak ulang dan beliau telah mencapai luas internasional setelah terjemahan bukunya menjadi tiga puluh bahasa. Salah satu karyanya yang terkenal ialah novel yang berjudul *Perempuan di Titik Nol*, diterbitkan di Beirut tahun 1973.

### C. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik dengan judul mengenai ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal el-Saadawi, karena permasalahan mengenai gender masih terus menjadi perbincangan dan juga sering terjadi tanpa disadari, tetapi pada dasarnya ketidakadilan gender bisa terjadi pada siapapun baik itu perempuan maupun laki-laki. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian terhadap ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol. Dengan tujuan mengetahui apa saja ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Alasan pemilihan novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi karena novel ini didasari dari kisah nyata yang dikembangkan oleh penulis, mengisahkan kehidupan seorang wanita yang penuh dengan penindasan dan pelecehan. Sehingga dengan adanya penelitian pada novel ini diharapkan mampu memberikan pelajaran dan pengetahuan bagi pembaca yang selama ini tanpa disadari mengalami ketidakadilan gender. Dari alasan di atas maka peneliti tertarik dalam pemilihan judul ini.

Secara spesifik belum ada penelitian ilmiah, baik itu berbentuk skripsi, thesis, maupun disertasi yang membahas secara khusus tentang masalah ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal el-Saadawi. Namun tidak menutup kemungkinan ada kesamaan antara penelitian yang secara tidak sengaja, tetapi sejauh penulis mencari tahu belum ada dijumpai karya ilmiah yang membahas tentang tema yang sama. Selain itu penulis melihat bahwa judul yang akan diteliti belum ada yang membahas, khususnya di lingkungan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang menjadikan karya ini sebagai pedoman ataupun pengetahuan bagi para pembaca mengenai ketidakadilan gender.

#### D. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bentuk-bentuk ketidakadilan gender.
2. Masih banyak terjadi ketidakadilan gender secara tidak sadar di masyarakat.
3. Tidak adanya pengetahuan mengenai dampak dari ketidakadilan gender.

#### E. Batasan Masalah

Karena Sedemikian luasnya permasalahan mengenai ketidakadilan gender, maka pada skripsi ini peneliti hanya berfokus untuk meneliti tentang ketidakadilan gender yang terdapat didalam novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## F. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka muncul rumusan masalah dan batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan ketidakadilan Gender?
2. Bagaimana ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi?

## G. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan ketidakadilan Gender.
2. Untuk mengetahui bagaimana ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi.

## H. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Dapat menambah khazanah kajian tentang ketidakadilan gender dalam novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi dunia akademis khususnya pada prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan Dapat berguna sebagai referensi tambahan bagi penelitian berikutnya mengenai ketidakadilan gender.

## I. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini maka, penulis membuat sistematika Penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab dan beberapa sub judul dengan susunan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi : Latar belakang Masalah, fokus penelitian, rumusan, Identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan memilih Judul dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Bab II ini membahas tentang tinjauan umum mengenai Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal el-Saadawi, yang meliputi: Landasan Teori, Struktur Novel, Biografi Nawal El-Saadawi.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III ini membahas tentang Metode Penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab IV ini merupakan pembahasan tentang Ketidakadilan Gender dan Analisis ketidakadilan gender dalam novel perempuan di titik nol karya Nawal el-Saadawi.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA ( KERANGKA TEORI)

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Gender

Sebelum masuk ke dalam teori ketidakadilan gender, maka penulis hendak memaparan teori mengenai gender terlebih dahulu agar pembaca dapat mengetahui maksud dari gender yang sebenarnya. Untuk menjelaskan tentang ketidakadilan gender penulis mengambil teori dari Mansour Fakih dan Julia Cleves Mosse.

Dalam hal kesetaraan kedudukan serta peran, antara perempuan dan laki- laki muncullah istilah gender. Kata *gender* berasal dari bahasa inggris yang artinya jenis kelamin. Dalam *Webster's New World Dictionary* perbedaan perempuan dan laki-laki dapat dilihat dari segi nilai serta tingkah laku. Dan dalam *Women's Studies Encyclopedia*, *gender* merupakan pembeda antara perempuan dan laki-laki yang dibentuk berdasarkan konsep kultural masyarakat mengenai peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional.<sup>7</sup> Untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai gender maka penulis hendak memaparkan beberapa teori gender dari beberapa para ahli. Pendapat pertama yaitu dari Mansour Fakih seorang tokoh intelektual yang dikenal dengan pemikirannya yang memberontak terhadap ketidakadilan serta gerakan-gerakan sosial yang dilakukannya, dan ia juga aktif dalam menulis buku mengenai perubahan sosial, salah satunya tentang gender. Menurut Mansour Fakih Gender merupakan hal yang menjadi karakter antara laki-laki dan perempuan yang mana hal ini bisa dipertukarkan sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekitar. Seperti contoh laki-laki dikenal dengan karakter kuat, rasional, dan perkasa, sedangkan wanita dikenal dengan karakter keibuan, lembut, dan emosional. Tetapi dengan adanya konsep gender ini lebih

<sup>7</sup>Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 30.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bahwa ada kemungkinan karakter tersebut bisa dipertukarkan antara laki-laki dan perempuan.<sup>8</sup> Selain faktor sosial dan budaya deskriminasi gender ini juga disebabkan oleh doktrin yang dilakukan dari awal pengenalan karakter.<sup>9</sup>

Menurut Mosse gender merupakan istilah yang digunakan dalam membedakan laki-laki dan perempuan dari segi peran dalam kehidupan sosial yang melekatkan ciri emosional serta tingkah laku pada setiap perempuan dan laki-laki, dan *sex* lebih didominasi pada perbedaan biologisnya.<sup>10</sup> Gambaran dari gender yaitu digunakan untuk mengetahui perbedaan laki-laki dan perempuan yang dapat dilihat dari segi sosial budaya, atau dalam arti kata lain perbedaan dari sisi non biologis.<sup>11</sup> *Sex* (jenis kelamin) merupakan perbedaan laki-laki dan perempuan secara biologis. Sedangkan gender adalah perbedaan sifat pada perempuan dan laki-laki yang dibentuk oleh faktor sosial budaya masyarakat, seperti halnya laki-laki dipandang kuat, perkasa, dan pekerja keras, wanita dipandang lembut, anggun, dan keibuan.<sup>12</sup>

Menurut Zakiyudin Baidawi gender adalah suatu karakter yang dibentuk oleh manusia dan tidak termasuk kodrat. Dalam prosesnya antara laki-laki dan perempuan sudah dilekatkan dengan karakter masing-masing. Sehingga hal ini yang membuat timbulnya ketidakadilan gender<sup>13</sup> Perbedaan dari peran antara laki-laki dan perempuan tidak dibedakan dari segi biologis ataupun kodratnya, tetapi dibedakan menurut kedudukan, peranannya dalam berbagai bidang kehidupan.

<sup>8</sup>Mansour Fakih, *Analisis Gender*, hlm. 8-9.

<sup>9</sup> Dewi, R. "Kedudukan Perempuan dalam Islam dan Problem Ketidakadilan Gender", *Noura: Jurnal Kajian Gender*, 2020, Vol. 4, No.1, Hlm. 3.

<sup>10</sup>Rokhimah, S. "Patriarkhisme Dan Ketidakadilan Gender", *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 2015, Vol.6, No.1, hlm. 137.

<sup>11</sup>Khaidir, E. "Pendidikan Islam Dan Peningkatan Sumber Daya Perempuan", *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 2010, Vol. 9, No. 1.,hlm. 16.

<sup>12</sup>Mansour Fakih, *Analisis gender*, hlm. 8.

<sup>13</sup>Siti Rokhimah, "Patriarkhisme", hlm. 137.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah gender telah salah digunakan untuk merujuk pada seks. Seks diasosiasikan dengan laki-laki dan perempuan, ditentukan murni oleh genetika.<sup>14</sup> Akibatnya, mereka tidak selalu mirip. Selain perbedaan gender, beberapa peneliti percaya bahwa Tiga faktor dapat membedakan laki-laki dari perempuan: kromosom, otak, dan perilaku.

Perbedaan antara seks dan gender dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Perbedaan Seks dan Gender<sup>15</sup>**

Sumber	Biologis	Gender
Sumber Pembeda	Dari Tuhan	Manusia (Masyarakat)
Visi dan misi	Kesetaraan	Kebiasaan
Unsur Pembeda	Biologis (Alat reproduksi)	Kebudayaan (Tingkah laku)
Sifat	Kodrat, tertentu, tidak dapat dipertukarkan	Harkat, martabat, dapat dipertukarkan
Dampak	Terciptanya nilai-nilai, kesempurnaan, kenikmatan, kedamaian dll, sehingga Menguntungkan kedua belah pihak.	Terciptanya norma-norma ketentuan tentang pantas atau tidak pantas. Laki-laki pantas jadi pemimpin, perempuan pantas dipimpin dll sering merugikan salah satu pihak kebetulan adalah perempuan.
Keberlakuan	Sepanjang masa, dimana saja tidak mengenal perbedaan kelas.	Dapat berubah, musiman dan berbeda antar kelas.

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa gender dapat dipertukarkan satu sama lain, gender bisa berubah dan berbeda dari waktu ke waktu, di suatu daerah dan daerah lainnya, oleh karena itu perspektif yang digunakan dengan istilah gender tidaklah bersifat universal. Seseorang yang dilihat dari perspektif jenis kelamin laki-laki mungkin bisa bersifat lemah-lembut, bisa mengerjakan pekerjaan rumah ataupun

<sup>14</sup> Nurachman Hanafi et al., "Students' Ability in Varying English Sentences: A Gender Approach", Cendekia: *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* Vol.17, No. 1, 2019, hlm. 1–16.

<sup>15</sup> Siti Rokhimah, "Patriarkhisme", hlm. 137.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan perempuan. Demikian juga sebaliknya jenis kelamin perempuan bisa saja bertubuh kuat serta dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan yang biasa dilakukan laki-laki.

Pelabelan sosial tersebut dapat merugikan perempuan atau laki-laki baik dalam membangun keluarga yang sehat dan sejahtera maupun berpartisipasi dalam pengembangan dan kegiatan masyarakat. Karena gender adalah produk budaya. Jadi gender bisa berubah dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi masyarakat dan negara, bisa berbeda antar budaya bahkan dalam budaya yang sama (perbedaan status sosial, urban-rural, generasi).

Komitmen pemerintah untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender telah diatur secara jelas dalam konstitusi berupa peraturan perundang-undangan, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 84 Tahun 2008 tentang pelaksanaan kesetaraan gender di bidang pendidikan. Ini regulasi yang menekankan kesetaraan gender dalam pendidikan yang diwujudkan dalam (1) meningkatkan akses seluruh warga negara terhadap layanan pendidikan di semua jenis pendidikan; (2) meningkatkan partisipasi perempuan dalam setiap pembuatan kebijakan, serta perencanaannya sebagai implementasinya di semua jenjang birokrasi pendidikan; (3) meningkat kemampuan laki-laki dan perempuan dalam mengelola sumber informasi dan pengetahuan; dan (4) memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh manfaat dari semua program pendidikan.<sup>16</sup>

Saat ini, ketidakadilan yang disebabkan oleh ketidaksetaraan gender masih terjadi. Ada banyak faktor diskriminasi gender, termasuk bias gender dalam menafsirkan teks agama dan budaya patriarki.<sup>17</sup> Penafsiran teks agama mematuhi konteks ketika sebuah ayat yang mengungkapkan Al-Qur'an akan menciptakan makna yang bias. Oleh

<sup>16</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014", (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2015).

<sup>17</sup> Triana Sofiani, "Tafsir Agama Dan Kekerasan Berbasis Gender", *Jurnal Penelitian*, Vol. 5, no. 2, 2013.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, mengarah pada orientasi pemahaman dan niat yang sepihak baik untuk pria maupun wanita.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari segi *non biologis* atau dengan kata lain perbedaan yang terbentuk akibat kebiasaan yang ditunjukkan oleh masyarakat. Kebiasaan yang ditanamkan oleh masyarakat mau tidak mau akan menjadi karakter pembeda laki-laki dan perempuan sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar, tanpa disadari hal ini akan menimbulkan ketidakadilan gender, bahkan bisa menghilangkan hak yang bisa dilakukan oleh salah satu dari kedua jenis kelamin tersebut.

## 2. Teori Ketidakadilan Gender

Untuk memahami yang dimaksud dengan ketidakadilan gender, sebaiknya terlebih dahulu mengetahui konsep ketidakadilan gender menurut para ahli. Menurut Mansour Fakih Ketidakadilan gender merupakan sebuah tatanan yang berawal dari permasalahan dalam perbedaan laki-laki dan perempuan, hal ini menimbulkan dampak bagi masing masing gender.<sup>18</sup>

Menurut Fakih terbentuknya perbedaan gender disebabkan oleh banyak hal, di antaranya dibentuk, disosialisasikan, komunitas, dikonstruksi sosial atau budaya. Melalui proses yang panjang, sosialisasi gender akhirnya dianggap sebagai ketentuan Tuhan yang tampaknya biologi ireversibel, sehingga perbedaan gender dianggap dan dipahami sebagai kodrat laki-laki dan kodrat wanita. Di sisi lain, melalui dialektika, konstruksi sosial gender yang disosialisasikan.<sup>19</sup>

Menurut Mosse, ketimpangan gender terutama dialami oleh perempuan, sebagai gambaran laki-laki diakui dan diberdayakan untuk mendominasi perempuan. maka hubungan hirarkis antara perempuan dan laki-laki dianggap benar dan diterima sebagai hal yang wajar. Ketimpangan gender ditemukan dalam berbagai bidang kehidupan, yaitu

<sup>18</sup>Mansour Fakih, *Analisis Gender*, hlm. 12.

<sup>19</sup>Ilham, "Ketidakadilan gender dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer Karya Pramoedya Ananta Toer", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019, hlm. 35.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di wilayah negara, masyarakat, organisasi atau tempat kerja, keluarga dan diri sendiri.<sup>20</sup>

Menurut Mansour Fakhri Ketidakadilan gender digolongkan dalam berbagai bentuk ketidakadilan gender, seperti Marginalisasi, Subordinasi, *Stereotype*, Kekerasan, dan Beban Kerja.<sup>21</sup>

### 1. Marginalisasi

Marginalisasi merupakan suatu proses yang menyebabkan kemiskinan. Banyak sumber yang mampu menyebabkan terjadinya proses marginalisasi seperti kebijakan pemerintah, keyakinan, tafsiran agama, keyakinan tradisi dan kebiasaan atau bahkan asumsi ilmu pengetahuan. Dalam hal ini perempuan dapat menjadi korban seperti program swasembada pangan atau revolusi hijau (*Green Revolution*) secara ekonomis telah menyingkirkan kaum perempuan dari pekerjaannya sehingga memiskinkan mereka. Marginalisasi pada kaum perempuan juga dapat terjadi dalam rumah tangga, masyarakat, atau kultur bahkan negara. Contohnya perempuan tidak diberi hak mendapatkan waris sama sekali oleh suku-suku tertentu di Indonesia.

### 2. Subordinasi

Subordinasi merupakan anggapan bahwa perempuan itu tidak berhak melakukan banyak hal yang diinginkan, akibat dari sikap ini memunculkan anggapan bahwa perempuan itu berada diposisi yang rendah atau tidak penting. Contohnya dalam masyarakat Jawa dahulu berpikiran jika perempuan tidak perlu sekolah tinggi tinggi, karena pada akhirnya akan mengurus rumah tangga. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran gender yang adil.

### 3. Stereotip (*Stereotype*)

Stereotip merupakan pelabelan terhadap seseorang atau kelompok tertentu. Contoh yang dapat diambil dari stereotip jika dilihat dari pandangan gender adalah pelabelan jika wanita hanya

<sup>20</sup>Hajir, Mohammad, "Bias Gender Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sma Kurikulum 2013 Edisi Revisi, *Masters Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020, Hlm. 20.

<sup>21</sup>Mansour Fakhri, *Analisis Gender*, hlm. 12.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu berdandan untuk menarik perhatian laki-laki. Hal ini menimbulkan ketidakadilan gender jika perempuan dilekatkan pada pandangan tersebut, karena jika terjadi sesuatu kejahatan pada perempuan maka akan dikaitkan pada stereotip ini.

#### 4. Kekerasan

Kekerasan merupakan Serangan terhadap fisik atau non-fisik kepada seseorang. Kekerasan yang terjadi pada dasarnya memiliki banyak penyebabnya. Namun kekerasan yang banyak terjadi sekarang itu menjadikan gender sebagai alasannya. Pada dasarnya kekerasan gender terjadi karena ketidaksetaraan kekuatan yang ada dalam masyarakat. Contoh kekerasan gender yang sering terjadi: pertama, pemerkosaan terhadap perempuan, pemerkosaan terjadi adanya pemaksaan terhadap perempuan untuk melakukan pelayanan seksual. Biasanya hal ini disebabkan oleh rasa takut, malu, keterpaksaan ekonomi, sosial maupun kultural, atau tidak ada pilihan lain. Kedua, tindakan fisik yang terjadi dalam rumah tangga. Ketiga, pemaksaan sterilisasi keluarga berencana (*enforced sterilization*), dialami oleh perempuan. Sterilisasi sendiri dapat membahayakan fisik atau jiwa. Keempat, Pelecehan seksual. Kelima, kekerasan dalam bentuk pelacuran (*Prostitution*), pelacuran merupakan bentuk kekerasan terhadap perempuan yang dilakukan oleh suatu mekanisme ekonomi yang merugikan perempuan. Keenam, Kekerasan secara verbal yang mana berdampak pada mental seseorang, seperti menyampaikan candaan kasar kepada seseorang, mempermalukan seseorang dengan omongan kotor, dan lainnya.

#### 5. Beban Kerja

Bias gender yang mengakibatkan beban kerja terbentuk dari anggapan bahwa perempuan layak untuk diasuh dan rajin, dan tidak menjadikan semua pekerjaan rumah menjadi tanggung jawab seorang perempuan. Tempat itu menjadikan, wanita harus bekerja keras dan lama untuk menjaga rumah tetap bersih dan rapi. Apalagi perempuan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus bekerja untuk membantu mencari nafkah, sehingga beban kerja ganda akan semakin baik.<sup>22</sup>

Dampak yang dialami ialah perempuan harus menjaga kebersihan rumah tangganya, mulai dari menyapu, mencuci, memasak, mempersiapkan air untuk mandi, dan mengurus anak. Maka jika seorang perempuan juga harus bekerja diluar untuk nafkah itu akan menjadi beban kerja ganda yang dialami.<sup>23</sup>

Semua manifestasi ketidaksetaraan gender saling terkait dan dialektis serta saling mempengaruhi. Tidak ada satu pun manifestasi ketidaksetaraan gender yang lebih penting, lebih esensial dari yang lain.<sup>24</sup>

### 3. Struktur Novel

#### a. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema cerita menyangkut semua masalah kemanusiaan, kekuasaan, cinta, dan sebagainya. Tema jarang ditulis secara eksplisit oleh pengarang tetapi dapat diidentifikasi melalui penokohan, plot, atau elemen latar.

#### b. Alur

Alur adalah pola perkembangan cerita yang dibentuk oleh hubungan sebab akibat. Dalam novel, alur ceritanya akan panjang, karena tema cerita yang dituturkan lebih kompleks dengan masalah karakter yang juga lebih rumit. Secara umum, alur cerita terdiri dari bagian-bagian.

- 1) pengenalan situasi cerita,
- 2) terjadinya peristiwa,
- 3) c. menimbulkan konflik
- 4) puncak konflik,
- 5) solusi.

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 21.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 13-21.

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 13.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, setiap novel memiliki aransemen yang berbeda, ada yang dimulai dengan peristiwa, ada yang dimulai dengan akhir yang berbeda. Namun, inti dari jalan cerita adalah konflik.

**c. Latar**

Latar merupakan unsur intrinsik karya sastra, meliputi latar tempat dan waktu, latar dapat bersifat faktual, atau imajiner.

**d. Penokohan**

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan tokoh-tokoh dalam cerita. Dalam menggambar karakter, Anda dapat menggambarkannya secara langsung, menggambarkan secara fisik atau menggambarkan kehidupan seorang karakter, mengekspresikan cara berpikir karakter, menggambarkan tata bahasa karakter, mengekspresikan cara berpikir karakter, dan menggambarkannya dengan karakter lain.

**e. Point of View**

*Point of view* adalah kedudukan pengarang dalam menyajikan cerita, baik bertindak secara langsung sebagai orang pertama yang menggunakan istilah “aku”, maupun sebagai orang ketiga yang menggunakan kata dia, dia atau menggunakan nama orang.

**f. Amanat**

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya, Pesannya tersembunyi dalam keseluruhan cerita.

**g. Gaya Bahasa**

Gaya bahasa berfungsi untuk menciptakan nada atau suasana persuasif dan merumuskan dialog yang mampu menunjukkan hubungan dan interaksi antar tokoh. Kemampuan pengarang dalam menggunakan bahasa dengan cermat dapat menciptakan suasana yang tepat untuk setiap adegan.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>E Kosasih, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta: Nobel Edumedia, 2008), hlm. 54-64.



## B. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian yang relevan berfungsi menjadi pembanding serta menghindari terjadinya penyalahgunaan terhadap karya sastra sehingga dapat meyakinkan penelitian yang penulis lakukan sungguh belum pernah ada orang lain yang melakukan penelitian. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian:

- 1) Penelitian yang dilakukan Fahri Adriyanto Prasigit dengan judul *Ketidakadilan gender dan Citra Perempuan dalam Novel Asih Karya Risa Saraswati: Kajian Kritik Sastra Feminis*. Antara penelitian Fahri dan peneliti memiliki kesamaan dalam menggunakan teori tetapi memiliki perbedaan dalam objek penelitian yang dilakukan. Penelitian Fahri menggunakan objek penelitian novel yang berjudul *Asih karya Risa Saraswati*, sedangkan peneliti menggunakan novel *Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi*.<sup>26</sup>
- 2) Penelitian yang dilakukan Suparman *Ketidaksetaraan Gender Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi* Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Cokroaminoto Sulawesi Selatan 2019. Antara penelitian dan penelitian saudara Suparman memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti novel perempuan dititik nol karya Nawal El-Saadawi. Namun memiliki perbedaan, jika saudara Suparman hanya meneliti tentang ketidaksetaraan gender, sedangkan penelitian dalam skripsi ini berfokus untuk meneliti ketidakadilan gender, yang mana harus diketahui jika antara ketidaksetaraan dan ketidakadilan itu berbeda. Kita maknai dari kata dasarnya yaitu kesetaraan merupakan suatu keadaan dimana setiap gender memiliki posisi dan status yang sama, dalam artian Ketidaksetaraan menuntut tentang setaranya posisi antar gender. Sedangkan keadilan adalah melakukan hal yang adil dalam setiap porsi antara laki-laki yang perempuan, dan dapat disimpulkan bahwa ketidakadilan menuntut agar setiap gender memiliki porsi adil dalam

<sup>26</sup> Fahri Adriyanto Prasigit, "Ketidakadilan gender dan Citra Perempuan dalam Novel *Asih Karya Risa Saraswati: Kajian Kritik Sastra Feminis*", *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.



penempatannya secara proporsional. Jika keadilan sudah didapatkan oleh setiap gender maka akan bisa membentuk kesetaraan gender.<sup>27</sup>

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Lina Azizah dengan judul Perspektif Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi: Tinjauan Sastra Feminis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2008. Antara penelitian penulis dan penelitian saudara Lina Azizah memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti novel perempuan di Titik nol Karya Nawal El-Saadawi. Namun perbedaannya penelitian saudara Lina Azizah tentang Perspektif Gender Dalam Novel Tinjauan Sastra Feminis Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, sedangkan penelitian ini berfokus pada ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel.<sup>28</sup>
- 4) Penelitian yang dilakukan Sri Zubayidah Ruslan yang berjudul Diskriminasi Gender dalam Novel perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi (Suatu Tinjauan Feminisme Radikal). Dalam penelitian antara Saudari Sri Zubayidah dan penulis memiliki persamaan dalam meneliti Novel Perempuan di Titik Nol, tetapi memiliki perbedaan dalam tujuan penelitian, Sri Zubaidah berfokus meneliti Diskriminasi dalam Novel serta perlawanan kaum perempuan terhadap diskriminasi yang terjadi di dalam novel, dengan teori Feminisme radikal. Sedangkan penulis berfokus meneliti Ketidakadilan Gender yang terjadi dalam Novel perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi dengan melihat dari beberapa bentuk ketidakadilan gender yaitu Marginalisasi, Subordinasi, Stereotip, Kekerasan, dan beban kerja.<sup>29</sup>

<sup>27</sup>Ni Made DW., & Sri Hartati, "Kesetaraan dan Keadilan Gender Dalam Pandangan Perempuan Bali: Studi Fenomenologis Terhadap Penulis Perempuan Bali", *Jurnal Psikolog Undip*, Vol.13, No. 2., hlm. 149-150.

<sup>28</sup>Lina Azizah, "Perspektif Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi: Tinjauan Sastra Feminis", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.

<sup>29</sup>Sri Zubayidah Ruslan, "Diskriminasi Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi ( Suatu Tinjauan Feminisme Radikal)", *Skripsi*, Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Eva Wahyu Oktavionita dengan judul Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi. Dalam penelitian penulis dan Eva Wahyu Oktavionita memiliki persamaan dalam penelitian Novel Perempuan di Titik Nol, tetapi memiliki perbedaan dari segi permasalahan yang diteliti. Jika penulis meneliti mengenai Ketidakadilan Gender dalam novel, maka Eva Wahyu Oktavionita meneliti mengenai Konflik Psikologis Tokoh Utama yang terdapat di dalam Novel.<sup>30</sup>

### C. Biografi Nawal El-Saadawi

Nawal el-Saadawi lahir di desa Kafr Tahia di Tepi sungai Nil, ia merupakan seorang dokter bangsa Mesir. Ia lulus dari Universitas Kairo Medical College di tahun 1955 yang mengkhususkan diri dalam psikiatri. Ia memulai praktiknya di desa-desa kemudian di rumah sakit di Kairo, dan sampai akhirnya menjadi Direktur Kesehatan Masyarakat Mesir. Namun ia dibebastugaskan dari jabatannya sebagai direktur dan juga sebagai pemimpin Redaksi Majalah *Health* dikarenakan ia menerbitkan buku nonfiksinya pertama yang berjudul "*Woman & sex*". Namun Saadawi tetap melakukan penertiban terhadap bukunya tentang status, psikologi, dan seksualitas pada wanita. karyanya yang ditolak oleh badan sensor Mesir di Saudi Arabia dan Libiya, tetapi diterbitkan di Lebanon. Pada tahun 2001 Saadawi mendapatkan ajuan kasus dari pengadilan terhadapnya, yang menuduhnya murtad dan menuntut perceraianya dengan paksa dari suaminya. Ia memenangkan kasus ini dengan bantuan dari organisasi hak asasi manusia di Mesir dan Internasional.

Nawal El-Saadawi merupakan penulis mesir yang terkenal sebagai Novelis serta pejuang hak-hak perempuan dan pekerja miskin. Beliau telah menerbitkan lebih dari empat puluh buku yang dicetak ulang dan dan beliau telah mencapai luas internasional setelah terjemahan bukunya menjadi tiga puluh bahasa. Salah satu karyanya yang terkenal ialah novel yang berjudul

<sup>30</sup>Eva Wahyu Oktavionita, "*Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi*", *Skripsi*, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan: 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Perempuan di Titik Nol*, diterbitkan di Beirut tahun 1973. Selain itu Nawal El-Saadawi mendapatkan lebih dari sepuluh gelar doktor kehormatan.

Banyak juga penghargaan yang ia raih termasuk mind besar dari Twentieth Century Prize diberikan oleh American Biographical Institute pada tahun 2003, hadiah utara-selatan dari Dewan Eropa dan Premi interNacional Catalunya pada tahun 2004, dan lainnya.<sup>31</sup>

**Karya-karya fiksi Nawal El-Saadawi**

1. God dies by the Nile
2. The Hidden Face of Ere
3. Two Woman in Love
4. Memories of a Lady Doctor
5. Death Ex Minister
6. The Vhan of The Children Circle
7. Woman at Point Zero
8. A Woman of Truth
9. Little Sympathy

**Karya-karya Non-Fiksi Nawal El-Saadawi**

1. Woman in the Arab
2. Woman and Sex
3. Womanand Psychological Conflict
4. Memories of Woman's Prison.<sup>32</sup>

<sup>31</sup>Ummu Kalsum, "Nawal El-Saadawi: Membongkar Budaya Patriarkhi Melalui Sastra", *Jurnal Lentera*, Vol.3, No.1, 2017, hlm. 105-107.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm.113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka perpustakaan dijadikan sumber dalam mendapatkan data penelitiannya. Penelitian kepustakaan membatasi jangkauan sumber data dengan hanya menggunakan bahan-bahan yang ada di perpustakaan tanpa melakukan penelitian lapangan.<sup>33</sup> Yang dimaksud dengan bahan kepustakaan seperti, buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Penjelasan yang ada dalam penelitian ini berfokus pada keterangan yang bersifat deskriptif sebagai identitas penelitian kualitatif. Data yang didapat dari penelitian ini ialah kata-kata, gambar, serta perilaku, dan tidak mengacu pada bentuk bilangan ataupun angka statistik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian bertujuan agar memahami fenomena mengenai hal yang dirasakan oleh subjek penelitian secara sejarah, dan menggunakan cara menggambarkan dalam bentuk kata-kata serta bahasa, dalam konteks khusus yang ilmiah dan menggunakan bermacam-macam metode ilmiah.<sup>34</sup> Dengan arti kata lain penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dilakukan dengan mengkaji objek penelitian tanpa menggunakan bilangan atau angka.

### B. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan adalah novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi yang diterbitkan oleh Yayasan Pustaka Obor Indonesia cet.15 pada September

<sup>33</sup>Mestika Zed, *Metode penelitian Kepustakaan* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), Hlm. 1-2.

<sup>34</sup>Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humanior* (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 5.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020. Novel didasarkan pada kisah nyata, dan ditulis oleh Nawal El-Saadawi yang merupakan seorang Penulis dari Mesir yang terkenal dengan tulisan-tulisannya dalam perjuangan membela perempuan dan anak-anak. Dalam novel ini menceritakan seorang pelacur pada tahun 1970-an, yang mana pada tahun tersebut negeri Arab terkenal dengan budaya Patriarki yang memprioritaskan laki-laki di banding perempuan. Tokoh utama yang ada dalam novel ialah Firdaus seorang perempuan yang lahir dari keluarga miskin. Dari kecil Firdaus sudah mengalami berbagai macam perlakuan yang tidak adil baik dari sisi keluarga, lingkungan maupun pekerjaan.<sup>36</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian adalah rujukan data yang diperoleh dari penelitian kepustastakaan yang secara tidak langsung memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>37</sup> Sumber penelitian data dari jurnal yaitu: Viky Mazaya “Kesetaraan Gender dalam Perspektif Sejarah Islam” (Vol 9, No 2, 2014)<sup>38</sup>, Siti Rohimah “Patriarkhisme dan ketidakadilan gender” *Muwazah* Vol. 6, No. 1, juli 2014<sup>39</sup>, Citra Salda Yanti “Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang bersujud” Karya Anrizal Mochamad Mahdavi *Jurnal Humanika*, Volume 3 Nomor 15, Desember 2015<sup>40</sup>, Ummu Kalsum, “Nawal El-Saadawi: Membongkar Budaya Patriarki Melalui Sastra”, (Vol.3, No.1, Maret 2017).<sup>41</sup>

Dan sumber data penelitian dari buku yaitu: Musdah Mulia “*Ensiklopedi Muslimah Reformis Pokok-pokok Pemikiran Untuk Reinterpretasi Dan Aksi*” (Jakarta: Dian Rakyat, 2019), Buku setebal 772 halaman ini membahas secara komprehensif berbagai isu mulai dari pendidikan dan keluarga berencana, hingga demokrasi dan keadilan gender. Pada saat yang sama, Musdah ingin mendorong perempuan Muslim untuk berjuang menegakkan nilai-nilai keadilan dan menjadi inti

<sup>36</sup> Nawal El-Saadawi, *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El-Saadawi.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 43.

<sup>38</sup> Viky Mazaya “Kesetaraan Gender”.

<sup>39</sup> Siti Rohimah “Patriarkhisme”.

<sup>40</sup> Citra Salda Yanti “Religiositas Islam”.

<sup>41</sup> Ummu Kalsum, “Nawal El-Saadawi: Membongkar Budaya Patriarki”.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam, serta berdialog tentang isu-isu kemanusiaan. Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) adalah salah satu isu yang dibahas dalam buku ini. Musdah mengatakan bahwa prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia sebenarnya sejalan dengan konsep keesaan Tuhan atau tauhid dalam Islam.<sup>42</sup>

Mansour Fakhri *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Buku yang memaparkan pengertian gender dan perubahan sosial ini, sejak pertama kali diterbitkan, menemukan konteksnya hingga saat ini. Hal ini karena buku ini tentang pandangan dasar perempuan, dan karena banyak tindakan yang telah dilakukan terhadap perempuan sampai saat ini. Buku ini memaparkan pendekatan dan teori tentang masalah perempuan yang menyebabkan perbedaan analisis dan pemahaman dan eksploitasi perempuan. Buku ini juga menjelaskan tentang gerakan transformasi sosial yang tidak hanya meningkatkan status perempuan, tetapi juga menghormati dan memberdayakan perempuan. Kekuatan yang tidak mendominasi orang lain, tetapi kekuatan untuk mengendalikan kehidupan, dan kemampuan untuk mencapai akses ke sumber daya material dan non-materi. Sedangkan tugas analisis gender adalah memberikan makna, konsepsi, ideologi, dan praktik hubungan perempuan dan laki-laki serta interaksinya dengan aspek lain yang lebih luas.<sup>43</sup>

Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif al-Qur'an*, (Jakarta: Paramadina, 2001), Dalam buku ini, Nasaruddin Umar lebih dari sekadar membahas hubungan antarmanusia. Ia juga mendekati dunia mikrokosmos, makrokosmos, dan Tuhan secara bersamaan. Ia menawarkan bukti berupa istilah-istilah dalam Alquran yang menggunakan pola berpasangan. Misalnya, dalam Surat al-Thariq ayat 11-12, langit disamakan dengan suami dan bumi sebagai istri. Konsep ini sekaligus merupakan kritik terhadap gaya hidup masyarakat pra Islam

<sup>42</sup>Musdah Mulia *Ensiklopedi Muslimah Reformis Pokok-pokok Pemikiran Untuk Reinterpretasi Dan Aksi*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2019).

<sup>43</sup> Mansour Fakhri, *Analisis Gender*.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bercorak tribal. Dalam pola tribal, promosi karir hanya berkisar pada laki-laki. Namun dalam pola ummat, laki-laki dan perempuan terbuka terhadap peluang untuk mendapatkan peluang tersebut secara adil. Oleh karena itu, Al-Quran bersifat holistik. Hal itulah yang membuat Nasaruddin Umar terobsesi untuk mencari kesadaran bahwa proses transformasi sosial dapat berangkat dari konsep holistik Al-Quran. Dalam buku ini, ia ingin sekaligus menciptakan kesadaran gender yang lebih makro dan holistik.<sup>44</sup>

Nawal El-Saadawi, *Perempuan dalam Budaya Patriarki*, Terj. Zuhilmiyasri. Buku dengan halaman 429 ini berisi tentang Penindasan, eksploitasi dan penindasan yang dialami perempuan bukanlah ciri masyarakat Arab atau masyarakat Timur Tengah atau negara-negara dunia ketiga. Mereka adalah bagian integral dari sistem politik, ekonomi, dan budaya yang memiliki pengaruh besar di sebagian besar dunia, apakah sistem ini mencakup masyarakat terbelakang dan masih feodal, atau yang menjadi ciri masyarakat industri modern yang menyerah pada pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi revolusi. Buku ini juga membahas situasi dan masalah perempuan dalam masyarakat manusia kontemporer saat lahir dan sejarah perkembangan uang yang telah membuat satu kelas mendominasi kelas lain dan laki-laki mendominasi perempuan. Mereka adalah produk kelas dan seks.<sup>45</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan metode dokumentasi atau telaah tulisan tulisan yang berhubungan dengan penelitian.<sup>46</sup>

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis data dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian sehingga didapat data yang diperlukan. Adapun tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam pengelolaan

<sup>44</sup> Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif al-Qur'an*.

<sup>45</sup> Nawal El-Saadawi, *Perempuan dalam Budaya Patriarki*, Terj. Zuhilmiyasri, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 231.



data sebagai berikut: Menentukan permasalahan, menyusun kerangka pemikiran, menyusun perangkat metodologi, analisis data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah teknik dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Yang berupa tulisan, gambar atau karya terkait Ketimpangan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mencari topik masalah,
2. Temukan topik masalah,
3. Kumpulkan dan pilih sumber informasi yang relevan atau dibutuhkan, tidak hanya di perpustakaan tetapi juga di portal online,
4. Baca sumber informasi dengan cermat dan teliti,
5. Kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang objek tersebut,
6. Baca kembali semua informasi yang telah dikumpulkan,
7. Mengamati, mengkategorikan dan mengklasifikasikan informasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian,
8. Susun informasi secara sistematis.

#### D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu dengan *content analysis*. Menganalisis data menggunakan *content analysis* adalah dengan mengumpulkan data yang sudah diolah dan diseleksi sesuai dengan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, kemudian dianalisis sesuai dengan data kualitatif yang sudah ada.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti ialah mempelajari teks dan naskah secara keseluruhan yang ada dalam novel Perempuan di Titik Nol, selanjutnya mengumpulkan data yang sudah diseleksi dari novel sesuai dengan data yang diperlukan, kemudian dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan dalam skripsi ini.

<sup>47</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 1995).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan, dan dari hasil analisa mengenai Novel ini, maka didapatkan beberapa kesimpulan mengenai Ketidakadilan Gender dalam novel ini. Secara garis besar, bentuk ketidakadilan gender nya sebagai berikut :

1. Ketidakadilan gender merupakan Perbedaan perlakuan yang di dapat oleh laki-laki maupun perempuan, ditimbulkan karena adanya kebiasaan dari kehidupan sosial masyarakat. Dalam setiap masyarakat, laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam peran yang dilakukan, seperti pekerjaan dalam komunitasnya ataupun kekuasaan di masyarakat yang juga berbeda. Perbedaan peran gender di masyarakat disebabkan oleh berbagai macam faktor, mulai dari lingkungan alam, hingga cerita dan mitos yang digunakan untuk memecahkan teka-teki perbedaan jenis kelamin. Ketidakadilan gender sendiri bisa dialami pada laki-laki maupun perempuan. Ketidakadilan gender terbagi dalam beberapa bentuk seperti Marginalisasi, Subordinasi, Stereotype, Kekerasan dan Beban Kerja. Adanya protes mengenai ketidakadilan gender supaya didapatkan keadilan peran dan hak untuk setiap gender.
2. Secara umum ketidakadilan gender bisa terjadi pada perempuan dan laki-laki menyesuaikan lingkungan yang ditempati. Tetapi, dalam Novel Perempuan di Titik Nol ketidakadilan gender ini justru banyak dijumpai pada kaum perempuan dan hal ini bisa terjadi bukan hanya memandang dia perempuan tetapi juga memandang kasta perempuan tersebut. Ketidakadilan gender yang terjadi pada tokoh Firdaus dalam novel tersebut banyak dialami dari berbagai bentuk ketidakadilan gender seperti Marginalisasi, Subordinasi, *Stereotype*, Kekerasan dan Beban Kerja. Hal menyebabkan Firdaus harus menjadi budak dirumah sendiri, tertutupnya langkah dalam pendidikan, mengalami kekerasan baik secara fisik, seks,



maupun verbal. Dikarenakan anggapan perempuan menjadi pelayan bagi suaminya menjadikan tokoh Firdaus merasakan kekerasan dalam rumah tangga, menjadi budak bagi suaminya. Seharusnya, suami dan istri itu harus saling mengasihi, menyayangi, serta bertukar pikiran dalam kehidupan rumah tangga. Tokoh Firdaus mengalami ketidakadilan baik dari keluarga, rumah tangga, pekerjaan, bahkan lingkungan masyarakat tempat ia tinggal.

## B. Saran

Melalui penelitian ini, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang dapat menimbulkan ketidakadilan gender, agar terjadi lagi bentuk-bentuk ketidakadilan yang berdampak buruk bagi kehidupan baik itu perempuan maupun laki-laki.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pelajaran dan diharapkan peneliti kedepannya untuk dapat lebih focus dan mencari berbagai referensi mengenai ketidakadilan gender agar semua pembaca memiliki rujukan dalam pemahamannya.
3. Penelitian lebih lanjut lebih mendalam terkait ketidakadilan gender untuk penelitian selanjutnya bisa dengan judul: Pengaruh ketidakadilan gender terhadap psikologis terhadap tokoh dalam Novel Perempuan dititik Nol atau Perlawanan Tokoh Firdaus terhadap ketidakadilan gender dalam pandangan akidah islam pada Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustus L, *Perihal Ilmu Politik: Sebuah Bahasan Memahami Ilmu Politik*, (Yogyakarta: Graha, 2007)
- Annisa, Selvia. “Sistem Patriarki Dan Stereotip Dalam Partisipasi Perempuan Pada Science, Technology, Engineering, And Mathematics (Stem)”, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara Medan, 2019.
- Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atar, M. (1993). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Azizah, L. Skripsi: *Perspektif Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El Saadawi: Tinjauan Sastra Feminis*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008).
- Barlas, Asma. (2007). *Cara Quran Membebaskan Perempuan*. Yogyakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Botifar, M., & Friantary, H. (2021). “Refleksi Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban: Perspektif Gender dan Feminisme”. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3, No.1, 2021
- Dewi, N. R., Fikri, A. I., & Febriani, A. (2020). “Dinamika Kesetaraan Gender di Arab Saudi: Sebuah Harapan Baru di Era Raja Salman”. *Jurnal Sosial Politik*, Vol. 6, No. 1.
- Dewi, R. (2020). Kedudukan Perempuan dalam Islam dan Problem Ketidakadilan Gender, *Noura: Jurnal Kajian Gender*, 2020, Vol. 4, No.1.
- El-Saadawi, N. (2020). *Perempuan di Titik Nol*, Terj. Amir Sutaarga. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- El-Saadawi, N. *Perempuan dalam Budaya Patriarki*, Terj. Zuhilmiyasri, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).
- Fakih, Mansour. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fraser, N. (2007). Politik Feminis di Era Pengakuan: Pendekatan Dua Dimensi untuk Keadilan Gender. Studi Keadilan Sosial.
- Gold, J. M., Yemane, L., Keppler, H., Balasubramanian, V., & Rassbach, C. E.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2022). Words Matter: Examining Gender Differences in the Language Used to Evaluate Pediatrics Residents. *Academic Pediatrics*.

Hajir, Mohammad, “Bias Gender Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sma Kurikulum 2013“ Edisi Revisi, *Masters Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.

Hanafi, Nurachman et al., “Students’ Ability in Varying English Sentences: A Gender Approach”, *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* Vol.17, No. 1, 2019.

Hamisan, N. S., Muda, K., Ghazali, N. M., & Sintang, S. (2021). Evaluating the Concept of Gender Equality in the Islamic Perspective and SDG: An Analysis. *RABBANICA-Journal of Revealed Knowledge*.

Harris, K. M. A., & Muhtar, A. (2019). Konsep Kesetaraan Gender Menurut Perspektif Islam dan Barat: The Concept of Gender Equality in Islam and the West. *Afkar-Jurnal Akidah & Pemikiran Islam*, 21(2),

Ilham, Skripsi: (2019) “ *Ketidakadilan gender dalam novel Perawan Remaja dalam Cengkraman Militer Karya Pramodya Ananta Toer*”, Makasar: UMM.

Kaelan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.

Khaidir, E. Pendidikan Islam dan Peningkatan Sumber Daya Perempuan. *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 2010, Vol.9, No.1.

Kosasih, E. (2008). Apresiasi Sastra Indonesia. *Nobel Edumedia*. Jakarta.

Kurzman, C., Dong, W., Gorman, B., Hwang, K., Ryberg, R., & Zaidi, B. (2019). Women’s assessments of gender equality. *Socius*.

Mazaya, V. Kesetaraan Gender dalam Perspektif Sejarah Islam. *Jurnal Sawwa*, 2014, Vol. 9, No. 1.

Mir-Hosseini, Z. (2019). Tantangan Feminisme Islam. *Genus a vyzkum*, 20(2).

Mulia, M. (2019). *The Encyclopedia of Reformist Muslimah* Pikiran Kunci untuk Penafsiran Ulang dan Tindakan. Jakarta: Dian Rakyat.

Ni Made DW., & Sri Hartati, “Kesetaraan dan Keadilan Gender Dalam Pandangan Perempuan Bali: Studi Fenomenologis Terhadap Penulis Perempuan Bali”, *Jurnal Psikolog Undip*, Vol.13, No.2.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

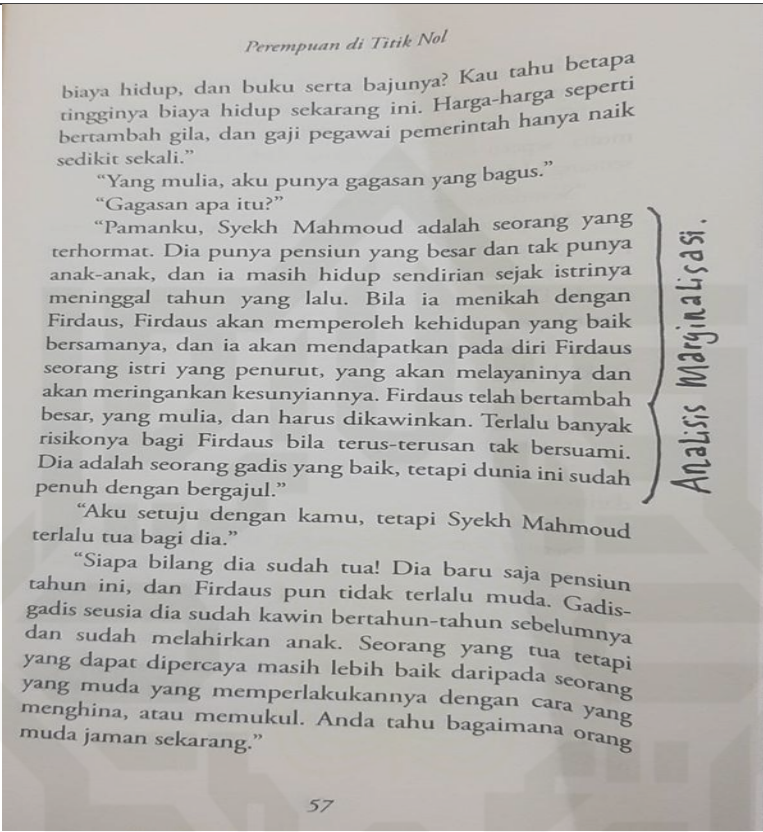
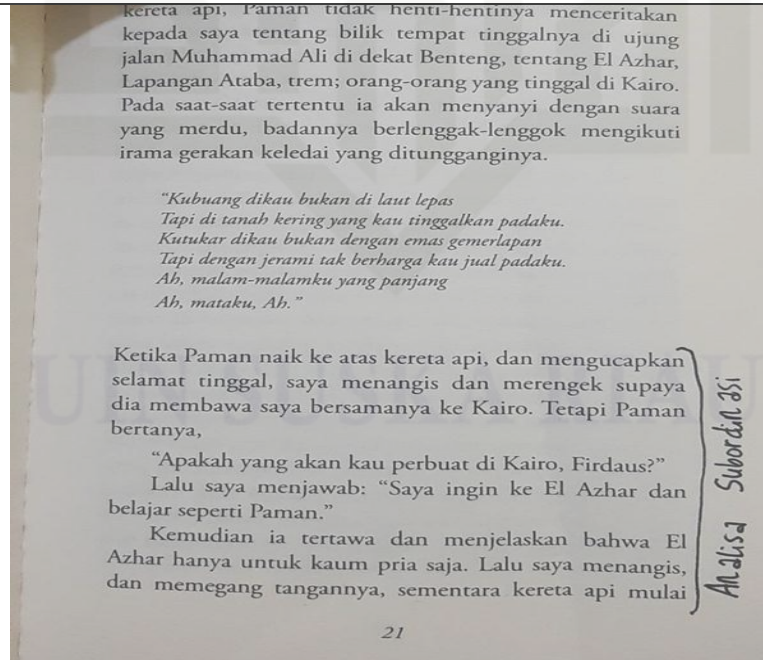
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktavionita Wahyu, E, Skripsi: *Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi*, (Lamongan: Universitas Islam Darul Ulum Lamongan: 2019).
- Rokhima, Siti. Patriarkisme dan Ketimpangan Gender. Muwazah: *Jurnal Kajian Gender*, 2015, Vol. 6, No. 1.
- Ruslan Zubayidah, *Tesis Tesis: Diskriminasi Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol karya Nawal El-Saadawi (Sekilas Feminisme Radikal)*, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2020).
- Setiawan, E. (2019). Studi Pemikiran Fatima Mernissi Tentang Kesetaraan Gender. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*, 14(2), 221-244.
- Shaw, A. K., & Stanton, D. E. (2012). Leaks in the pipeline: separating demographic inertia from ongoing gender differences in academia. *Proceedings of the Royal Society B: Biological Sciences*.
- sugiyono. (2014). *Pengertian penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Suhartono, S. &. (2002). *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, S. (1995). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofiani, Triana. "Tafsir Agama Dan Kekerasan Berbasis Gender", *Jurnal Penelitian*, Vol. 5, no. 2, 2013.
- Umar, N. (2001). *Argumen Kesetaraan Jender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Wanda Sari, E, Skripsi: "Analisis Ketidakadilan Gender dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra di SMA", (Mataram: Universitas Mataram, 2016)
- Yanti, C. Reigositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi. *Jurnal Humanika*, Vol. 3, No.1, 2015.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

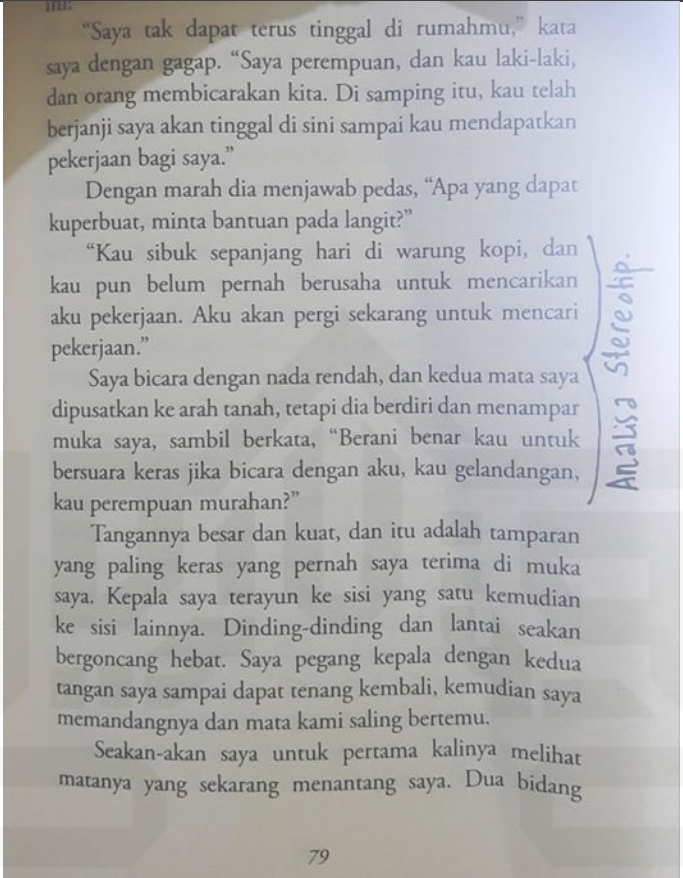
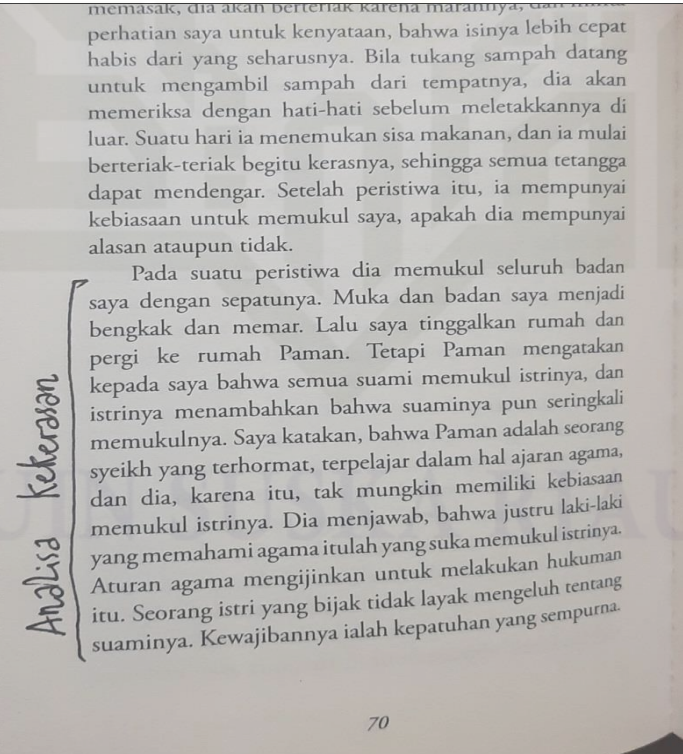
**LAMPIRAN**

No		Dokumentasi
1	Marginalisasi	 <p><i>Perempuan di Titik Nol</i></p> <p>biaya hidup, dan buku serta bajunya? Kau tahu betapa tingginya biaya hidup sekarang ini. Harga-harga seperti bertambah gila, dan gaji pegawai pemerintah hanya naik sedikit sekali.”</p> <p>“Yang mulia, aku punya gagasan yang bagus.”</p> <p>“Gagasan apa itu?”</p> <p>“Pamanku, Syekh Mahmoud adalah seorang yang terhormat. Dia punya pensiun yang besar dan tak punya anak-anak, dan ia masih hidup sendirian sejak istrinya meninggal tahun yang lalu. Bila ia menikah dengan Firdaus, Firdaus akan memperoleh kehidupan yang baik bersamanya, dan ia akan mendapatkan pada diri Firdaus seorang istri yang penurut, yang akan melayaninya dan akan meringankan kesunyiannya. Firdaus telah bertambah besar, yang mulia, dan harus dikawinkan. Terlalu banyak risikonya bagi Firdaus bila terus-terusan tak bersuami. Dia adalah seorang gadis yang baik, tetapi dunia ini sudah penuh dengan bergajul.”</p> <p>“Aku setuju dengan kamu, tetapi Syekh Mahmoud terlalu tua bagi dia.”</p> <p>“Siapa bilang dia sudah tua! Dia baru saja pensiun tahun ini, dan Firdaus pun tidak terlalu muda. Gadis-gadis seusia dia sudah kawin bertahun-tahun sebelumnya dan sudah melahirkan anak. Seorang yang tua tetapi yang dapat dipercaya masih lebih baik daripada seorang yang muda yang memperlakukannya dengan cara yang menghina, atau memukul. Anda tahu bagaimana orang muda jaman sekarang.”</p> <p style="text-align: center;">57</p> <p style="text-align: right;">Analisis Marginalisasi.</p>
2	Subordinasi	 <p>kereta api, Paman tidak henti-hentinya menceritakan kepada saya tentang bilik tempat tinggalnya di ujung jalan Muhammad Ali di dekat Benteng, tentang El Azhar, Lapangan Ataba, trem; orang-orang yang tinggal di Kairo. Pada saat-saat tertentu ia akan menyanyi dengan suara yang merdu, badannya berleenggak-lenggok mengikuti irama gerakan keledai yang ditungganginya.</p> <p><i>“Kubuang dikau bukan di laut lepas Tapi di tanah kering yang kau tinggalkan padaku. Kutukar dikau bukan dengan emas gemerlapan Tapi dengan jerami tak berharga kau jual padaku. Ah, malam-malamku yang panjang Ah, mataku, Ah.”</i></p> <p>Ketika Paman naik ke atas kereta api, dan mengucapkan selamat tinggal, saya menangis dan merengek supaya dia membawa saya bersamanya ke Kairo. Tetapi Paman bertanya,</p> <p>“Apakah yang akan kau perbuat di Kairo, Firdaus?”</p> <p>Lalu saya menjawab: “Saya ingin ke El Azhar dan belajar seperti Paman.”</p> <p>Kemudian ia tertawa dan menjelaskan bahwa El Azhar hanya untuk kaum pria saja. Lalu saya menangis, dan memegang tangannya, sementara kereta api mulai</p> <p style="text-align: center;">21</p> <p style="text-align: right;">Analisis Subordinasi</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

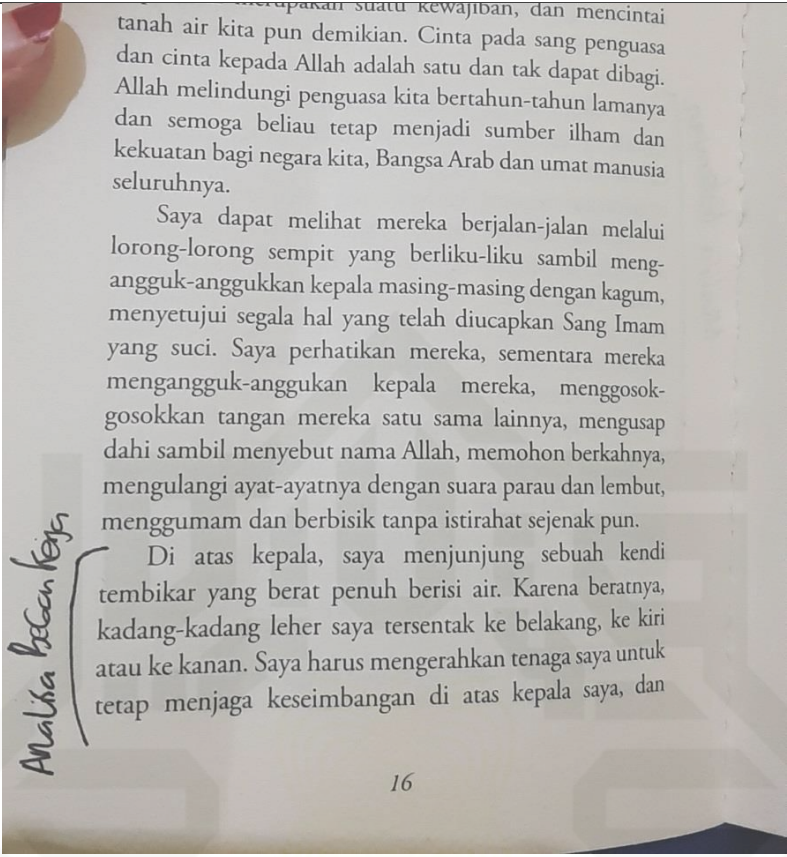

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>3</b></p>	<p><b>Stereotype</b></p>	 <p>"Saya tak dapat terus tinggal di rumahmu," kata saya dengan gagap. "Saya perempuan, dan kau laki-laki, dan orang membicarakan kita. Di samping itu, kau telah berjanji saya akan tinggal di sini sampai kau mendapatkan pekerjaan bagi saya."</p> <p>Dengan marah dia menjawab pedas, "Apa yang dapat kupbuat, minta bantuan pada langit?"</p> <p>"Kau sibuk sepanjang hari di warung kopi, dan kau pun belum pernah berusaha untuk mencari aku pekerjaan. Aku akan pergi sekarang untuk mencari pekerjaan."</p> <p>Saya bicara dengan nada rendah, dan kedua mata saya dipusatkan ke arah tanah, tetapi dia berdiri dan menampar muka saya, sambil berkata, "Berani benar kau untuk bersuara keras jika bicara dengan aku, kau gelandangan, kau perempuan murahan?"</p> <p>Tangannya besar dan kuat, dan itu adalah tamparan yang paling keras yang pernah saya terima di muka saya. Kepala saya terayun ke sisi yang satu kemudian ke sisi lainnya. Dinding-dinding dan lantai seakan bergoncang hebat. Saya pegang kepala dengan kedua tangan saya sampai dapat tenang kembali, kemudian saya memandangnya dan mata kami saling bertemu.</p> <p>Seakan-akan saya untuk pertama kalinya melihat matanya yang sekarang menantang saya. Dua bidang</p> <p style="text-align: center;">79</p>
<p><b>4</b></p>	<p><b>Kekerasan</b></p>	 <p>memasak, dia akan bertekuk karena marahnya, dan perhatian saya untuk kenyataan, bahwa isinya lebih cepat habis dari yang seharusnya. Bila tukang sampah datang untuk mengambil sampah dari tempatnya, dia akan memeriksa dengan hati-hati sebelum meletakkannya di luar. Suatu hari ia menemukan sisa makanan, dan ia mulai berteriak-teriak begitu kerasnya, sehingga semua tetangga dapat mendengar. Setelah peristiwa itu, ia mempunyai kebiasaan untuk memukul saya, apakah dia mempunyai alasan ataupun tidak.</p> <p>Pada suatu peristiwa dia memukul seluruh badan saya dengan sepatunya. Muka dan badan saya menjadi bengkak dan memar. Lalu saya tinggalkan rumah dan pergi ke rumah Paman. Tetapi Paman mengatakan kepada saya bahwa semua suami memukul istrinya, dan istrinya menambahkan bahwa suaminya pun seringkali memukulnya. Saya katakan, bahwa Paman adalah seorang syeikh yang terhormat, terpelajar dalam hal ajaran agama, dan dia, karena itu, tak mungkin memiliki kebiasaan memukul istrinya. Dia menjawab, bahwa justru laki-laki yang memahami agama itulah yang suka memukul istrinya. Aturan agama mengizinkan untuk melakukan hukuman itu. Seorang istri yang bijak tidak layak mengeluh tentang suaminya. Kewajibannya ialah kepatuhan yang sempurna.</p> <p style="text-align: center;">70</p>




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>5</b></p>	<p><b>Beban Kerja</b></p>	 <p>... merupakan suatu kewajiban, dan mencintai tanah air kita pun demikian. Cinta pada sang penguasa dan cinta kepada Allah adalah satu dan tak dapat dibagi. Allah melindungi penguasa kita bertahun-tahun lamanya dan semoga beliau tetap menjadi sumber ilham dan kekuatan bagi negara kita, Bangsa Arab dan umat manusia seluruhnya.</p> <p>Saya dapat melihat mereka berjalan-jalan melalui lorong-lorong sempit yang berliku-liku sambil mengangguk-anggukkan kepala masing-masing dengan kagum, menyetujui segala hal yang telah diucapkan Sang Imam yang suci. Saya perhatikan mereka, sementara mereka mengangguk-anggukan kepala mereka, menggosok-gosokkan tangan mereka satu sama lainnya, mengusap dahi sambil menyebut nama Allah, memohon berkahnya, mengulangi ayat-ayatnya dengan suara parau dan lembut, menggumam dan berbisik tanpa istirahat sejenak pun.</p> <p>Di atas kepala, saya menjunjung sebuah kendi tembikar yang berat penuh berisi air. Karena beratnya, kadang-kadang leher saya tersentak ke belakang, ke kiri atau ke kanan. Saya harus mengerahkan tenaga saya untuk tetap menjaga keseimbangan di atas kepala saya, dan</p> <p style="text-align: center;">16</p>
<p><b>6</b></p>	<p><b>Nawal El-Saadawi</b></p>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>7</p> <p><b>Novel</b></p> <p><b>Perempuan di Titik Nol</b></p>	
---	---

## BIODATA PENULIS



Nama : Retno Mayrani  
Tempat/Tanggal Lahir : Teluk Nayang, 02 Maret 2000  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat Rumah : Teluk Nayang, Kecamatan Pujud, Kabupaten Rokan Hilir, Riau  
No. HP : 0821-7232-3534  
Nama Orang Tua : Alimin (Ayah)  
Siswanti (Ibu)

## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 005 Teluk Nayang Lulus Tahun 2012/2013  
SLTP : SMPN 1 Pujud Lulus Tahun 2014/2015  
SLTA : SMAN 1 Pujud Lulus Tahun 2017/2018

## PENGALAMAN ORGANISASI

1. SUSKA TV
2. CV. Muda Mandiri Group Indonesia Cab. Pekanbaru
3. IPMKP (Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Pujud)
4. Himpunan Mahasiswa Jurusan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.